

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik ini merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel dengan teknik korelasional, seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2009).

### B. Identifikasi Variabel

Menurut Nasir (2005) variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Jadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X1) : Beban Kerja
2. Variabel bebas (X2) : Dukungan Sosial
3. Variabel terikat (Y) : Stres Kerja

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau memspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Azwar, 2009). Definisi operasional variabel sangat penting

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah:

### 1. Stres Kerja

Stres kerja adalah ketegangan yang dialami individu karena tekanan yang dihadapi seseorang ketika menghadapi tuntutan pekerjaan, dengan gejala fisiologis, psikologis, dan perilaku. Stres kerja diukur berdasarkan tiga kategori dari Robbins (2006) yaitu:

- a. Gejala fisiologis
- b. Gejala psikologis
- c. Gejala perilaku

### 2. Beban Kerja

Beban kerja adalah seluruh kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seseorang berupa tugas pokok dan tugas tambahan yang berlebihan dalam waktu tertentu. Beban kerja diukur berdasarkan dua jenis yaitu:

- a. Beban kerja kuantitatif
- b. Beban kerja kualitatif

### 3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan fisik dan psikologis yang diterima seseorang dari lingkungan sosial seperti rekan kerja, dan relasi. Dukungan sosial diukur berdasarkan lima aspek dari Sarafino (1994) yaitu:

- a. Dukungan emosional
- b. Dukungan penghargaan
- c. Dukungan instrumental

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dukungan informasi
- e. Dukungan jaringan sosial

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru berjumlah 104 perawat dan RSUD Bangkinang yang berjumlah 140 perawat.

Berikut data populasi perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dan RSUD Bangkinang:

**Tabel 3.1**

**Data perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dan RSUD Bangkinang**

Nama Rumah Sakit	Jumlah Perawat
Rumah Sakit Islam Ibnu Sina	104
RSUD Bangkinang	140
Jumlah	244

Sumber: SDM Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dan RSUD Bangkinang

### 2. Sampel penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yaitu seluruh perawat yang berada di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dan RSUD

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bangkinang yang berjumlah 244 perawat. Peneliti mengambil semua perawat yang ada di rumah tersebut yang berjumlah 244 perawat untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti menggunakan pendapat Bungin (2008) yang menyatakan bahwa tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian pada penelitian tertentu dengan skala kecil, yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan. Hal tersebut dikarenakan keseluruhan objek dapat dijangkau oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti memutuskan seluruh subjek penelitian dijadikan sampel penelitian.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling kuota. Sampling kuota adalah teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan teknik sampling kuota karena sampel yang diperoleh merupakan sampel yang telah dipilih oleh kepala perawat bagian rumah sakit.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengukuran terhadap subjek penelitian. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala adalah suatu prosedur pengambilan data yang merupakan suatu alat ukur aspek afektif yang merupakan konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012). Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala beban kerja, skala dukungan sosial dan skala stres kerja.

### 1. Skala Stres Kerja

Variabel stres kerja akan diukur menggunakan skala stres kerja. Penelitian ini menggunakan skala stres kerja yang disusun sendiri oleh peneliti yang mengacu pada konsep stres kerja menurut Robbins (2006) yang mengkategorikan stres kerja kedalam tiga kategori, yaitu gejala fisiologis, gejala psikologis dan gejala perilaku. Skala stres kerja dalam penelitian ini terdiri dari 22 item. Pemberian skor berdasarkan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Dalam skala ini terdapat empat alternatif yaitu, sangat sesuai (4), sesuai (3), tidak sesuai (2), sangat tidak sesuai (1).

**Tabel 3.2**

*Blue print* skala stres kerja sebelum uji coba (*tryout*)

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Gejala fisiologis	1, 2, 3, 4, 5	6, 7	7
2.	Gejala psikologis	8, 9, 10, 11, 12, 13	14, 15	8
3.	Gejala perilaku	16, 17, 18, 19	20, 21, 22	7
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>7</b>	<b>22</b>

### 2. Skala Beban Kerja

Variabel beban kerja akan diukur menggunakan skala beban kerja. Penelitian ini menggunakan skala beban kerja yang disusun sendiri oleh peneliti mengacu pada konsep beban kerja menurut Munandar (2001). Beban kerja dibedakan kedalam dua jenis, yaitu beban kerja kuantitatif dan beban kerja



Tabel 3.4

**Blue print skala dukungan sosial sebelum uji coba (tryout)**

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dukungan emosional	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
2.	Dukungan penghargaan	11, 12, 13	14, 15, 16	6
3.	Dukungan instrumental	17, 18	19, 20	4
4.	Dukungan informasi	21, 22, 23	24, 25, 26, 27, 28	8
5.	Dukungan jaringan sosial	29, 30, 31	32, 33	5
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>17</b>	<b>33</b>

**F. Uji Coba Alat Ukur**

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, perlu dilakukan uji coba (*tryout*) kepada sejumlah perawat yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan karakteristik populasi penelitian yaitu perawat di rumah sakit. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan kekonsistenan (*reliabilitas*), guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Penetapan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistika jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, jumlah sampel uji coba yang peneliti tetapkan adalah 80 subjek yang mana subjek tersebut bukanlah menjadi sampel penelitian. Aitem yang diujicobakan berjumlah 79 item

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rincian 22 item stres kerja, 24 item beban kerja dan 33 item dukungan sosial.

Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*.

### 1. Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas alat ukur diukur dengan validitas isi. Penggunaan validitas isi menunjukkan sejauhmana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauhmana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2007).

Sebelum uji coba (*tryout*) dilakukan, validitas alat ukur dalam penelitian harus memenuhi validitas isi. Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue print*-nya, yaitu telah sesuai dengan batasan kawasan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah tiap-tiap butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap (Azwar, 2007).

Validitas isi merupakan langkah-langkah revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (*professional judgement*) para penelaah. *Professional judgement* yang berperan dalam penelitian ini adalah pembimbing. Penentuan validitas butir item di dasarkan pada indeks

daya beda item minimal 0,30 (Azwar, 2001). Item yang memiliki indeks daya beda item  $< 0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan item yang memiliki indeks daya beda item  $\geq 0,30$  dianggap valid.

## 2. Indeks daya beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi item selaras dengan fungsi tes. Item yang memiliki indeks daya beda baik merupakan item yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012). Kelaziman yang dilakukan adalah menganggap bahwa item dengan  $r_{iy} \geq 0,30$  sebagai item yang validitasnya memuaskan. Sebaliknya, item yang bernilai kurang dari 0,30 maka dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda rendah. Batasan tersebut tidaklah bersifat baku, menurut Azwar (2012) penyusun tes boleh menentukan sendiri batas minimal daya diskriminasi itemnya dengan mempertimbangkan isi dan tujuan pengukuran skala yang sedang disusun. Dalam penelitian ini, acuan penentu daya indeks beda item menggunakan koefisien korelasi item total minimal 0,30 pada ketiga variabel yaitu beban kerja, dukungan sosial dengan stres kerja.

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh item skala stres kerja dari 22 item yang diuji cobakan terdapat 14 item yang memiliki koefisien korelasi aitem total  $\geq 0,30$  yaitu berkisar 0,492-0,694 dengan kata lain terdapat 8 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut rinciannya pada tabel 3.5:

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5.**  
**Blue Print Skala Stres Kerja setelah Try Out**

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Gejala fisiologis	*1, *2, 3, 4, 5	*6, *7	7
2.	Gejala psikologis	8, 9, 10, 11, 12, 13	*14, *15	8
3.	Gejala perilaku	16, 17, 18, 19	*20, *21, 22	7
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>7</b>	<b>22</b>

Ket: tanda (\*) adalah item yang dinyatakan gugur setelah melalui proses SPSS 21 for windows.

Berdasarkan item yang valid dan membuang item yang gugur pada uji coba, maka disusun kembali *blue print* skala stres kerja untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

**Tabel 3.6.**  
**Blue Print Skala Stres Kerja untuk Penelitian**

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Gejala fisiologis	3, 4, 5		3
2.	Gejala psikologis	8, 9, 10, 11, 12, 13		6
3.	Gejala perilaku	16, 17, 18, 19	22	5
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>1</b>	<b>14</b>

Pada beban kerja dari 24 item yang telah diuji cobakan, terdapat 3 item yang gugur dan 21 item yang memiliki koefisien korelasi item total berkisar antara 0,313-0,688. Adapun rincian item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.7.**  
**Blue Print Skala beban kerja setelah Try Out**

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Beban kerja kuantitatif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, *10, 11	12, 13, 14, 15,16	16
2.	Beban kerja kualitatif	17, 18, 19	*20, *21, 22, 23, 24	8
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>10</b>	<b>24</b>

Ket: tanda (\*) adalah item yang dinyatakan gugur setelah melalui proses SPSS 21 for windows.

Berdasarkan item yang valid dan membuang item yang gugur pada uji coba, maka disusun kembali *blue print* skala beban kerja untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

**Tabel 3.8.**  
**Blue Print beban kerja untuk Penelitian**

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Beban kerja kuantitatif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11	12, 13, 14, 15,16	15
2.	Beban kerja kualitatif	17, 18, 19	22, 23, 24	6
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>8</b>	<b>21</b>

Sementara itu, pada skala dukungan sosial dari 33 item yang telah diuji cobakan, terdapat 17 item yang gugur dan 16 item yang memiliki koefisien korelasi item total berkisar antara 0,473-0,5733. Adapun rincian item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

**Tabel 3.9.****Blue Print Skala dukungan sosial setelah Try Out**

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dukungan emosional	*1, *2, *3, *4, *5	6, 7, 8, 9, 10	10
2.	Dukungan penghargaan	*11, *12, *13	14, 15, 16	6
3.	Dukungan instrumental	*17, *18	19, 20	4
4.	Dukungan informasi	*21, *22, *23	24, 25, 26, 27, *28	8
5.	Dukungan jaringan sosial	*29, *30, *31	32, 33	5
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>17</b>	<b>33</b>

Ket: tanda (\*) adalah item yang dinyatakan gugur setelah melalui proses SPSS 21 for windows.

Berdasarkan item yang valid dan membuang item yang gugur pada uji coba, maka disusun kembali *blue print* skala dukungan sosial untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini:

**Tabel 3.10.****Blue Print beban kerja untuk Penelitian**

No	Aspek	Item	Jumlah
		Unfavorable	
1.	Dukungan emosional	6, 7, 8, 9, 10	5
2.	Dukungan penghargaan	14, 15, 16	3
3.	Dukungan instrumental	19, 20	2
4.	Dukungan informasi	24, 25, 26, 27,	4
5.	Dukungan jaringan sosial	32, 33	2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>16</b>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010).

Penghitungan reliabilitas menggunakan program komputer *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 21 For Windows*. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebesar 0,854 untuk variabel Beban Kerja, dan 0,922 untuk variabel Dukungan Sosial. Sedangkan nilai reliabilitas untuk variabel Stres Kerja sebesar 0,903.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik *regresi* yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara beban kerja dan dukungan sosial dengan stres kerja pada perawat dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 21 For Windows*. Pengolahan data menggunakan teknik *regresi ganda*. Teknik *regresi ganda* dapat dilakukan selama data penelitian tersebut bersifat *parametrik*. Teknik *regresi* untuk melihat hubungan antara beban kerja dan dukungan sosial dengan stres kerja pada perawat.